

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGUNGGAHAN NASKAH BUKU BERBASIS *WEBSITE* DI ITB *PRESS* MENGUNAKAN KANBAN

Muhamad Malik Mutoffar¹, Ahmad Ali Satia², Didik Setiyadi³, Slamet Raharjo⁴, Samin⁵, Saepudin⁶

Program Studi Teknik Informatika^{1,2,4,5,6}, Program Studi Sistem Informasi³

Universitas Teknologi Bandung^{1,2,6}

STMIK Sinar Nusantara³

Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi^{4,5}

malik@sttb.ac.id¹, ahmadalisatia999@gmail.com², didiksetiyadi@sinus.ac.id³, sraharjo@gmail.com⁴, samin@ibm.ac.id⁵, saepudin@sttbandung.ac.id⁶

Abstrak

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat para penulis dibatasi untuk memberikan naskah buku ke penerbit. Proses pengunggahan naskah ilmiah dan buku di ITB *Press* masih dilakukan dengan mengirimkan naskah melalui email atau datang langsung ke lokasi. dalam mengirimkan email belum ada *feedback* dari penerbit dalam transparansi pekerjaan sehingga penulis tidak tau proses naskah yang dikerjakan sedang dikerjakan. Pada akhirnya untuk melihat status proses penerbitan dilakukan dengan cara *chat via whatsapp* langsung ke bagian penerbitan. Sistem Informasi Pengunggahan Naskah Buku merupakan solusi yang penting dalam pengelolaan dan pengunggahan naskah buku. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis *website* yang memudahkan penulis untuk mengunggah naskah ke ITB *Press*. Metode pengembangan yang digunakan adalah Agile Kanban, yang menggabungkan elemen Agile dengan metode Kanban untuk pengembangan yang fleksibel, adaptif, dan terarah. Dalam Agile Kanban, tim pengembang menggunakan papan Kanban untuk memvisualisasikan dan mengelola tugas-tugas secara efisien, dengan fokus pada kolaborasi dan penyelesaian yang cepat. Proses pengembangan sistem informasi ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi ini berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Implementasi sistem ini membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas pengunggahan naskah buku. Dengan menggunakan pendekatan Agile Kanban, pengembangan Sistem Informasi Pengunggahan Naskah Buku Berbasis *Website* di ITB *Press* memberikan manfaat signifikan dalam mempercepat dan mempermudah proses pengunggahan naskah, mengatasi perubahan kebutuhan dengan cepat, dan meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan sistem informasi.

Kata kunci : ITB *Press*, *Website*, Penerbitan

Abstract

Large-Scale Social Restrictions means that writers are restricted from submitting book manuscripts to publishers. The process of uploading scientific manuscripts and books to ITB Press is still carried out by sending manuscripts via email or coming directly to the location. In sending emails there has been no feedback from the publisher regarding the transparency of the work so the author does not know how the manuscript is being worked on. In the end, to see the status of the publishing process, you can chat via WhatsApp directly to the publishing section. The Book Manuscript Upload Information System is an important solution for managing and uploading book manuscripts. This research aims to design and develop a website-based information system that makes it easier for authors to upload manuscripts to ITB Press. The development method used is Agile Kanban, which combines Agile elements with the Kanban method for flexible, adaptive and directed development. In Agile Kanban, development teams use Kanban boards to visualize and manage tasks efficiently, with a focus on collaboration and rapid completion. The information system development process includes needs analysis, system design, and implementation. The test results show that this information system functions well and meets the specified requirements. Implementation of this system helps improve the efficiency and quality of uploading book manuscripts. By using the Agile Kanban approach, the development of a Website-Based Book Manuscript Upload Information System at ITB Press provides significant benefits in speeding up and simplifying the manuscript upload process, quickly addressing changing needs, and increasing collaboration in information system development.

Keywords : ITB *Press*, *Website*, Publishing

I. PENDAHULUAN

ITB *Press* adalah penerbit sekaligus sebagai *campus store* yang berada di bawah Badan Pengelola Usaha Dana Lestari (BPUDL) ITB, Kemudian bertanggung jawab dalam menerbitkan buku-buku ilmiah, riset, dan publikasi lainnya yang terkait dengan berbagai bidang studi, disiplin ilmu dan umum. Pada masa pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020, banyak usaha yang merugi bahkan gulung tikar akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di kota-kota besar [1]. PSBB membuat para penulis dibatasi untuk memberikan naskah buku ke penerbit. Proses pengunggahan naskah ilmiah dan buku di ITB *Press* masih dilakukan dengan mengirimkan naskah melalui email atau datang langsung ke lokasi. Dimana dalam mengirimkan email belum ada *feedback* dari penerbit dalam transparansi pekerjaan sehingga penulis tidak tau proses naskah yang dikerjakan sedang dikerjakan. Pada akhirnya untuk melihat status proses penerbitan dilakukan dengan cara *chat via whatsapp* langsung ke bagian penerbitan. Sementara itu, penulis yang datang langsung ke ITB *Press* kurang efisien apalagi kalau penulis dari luar kota Bandung. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi pengunggahan naskah berbasis *website* agar proses pengunggahan dan transparansi dari penerbitan dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.

Sistem informasi pengunggahan naskah ini digunakan untuk proses pengunggahan naskah penulis yang akan diterbitkan tanpa harus datang langsung. Sistem informasi ini dapat membantu penulis dalam melihat proses penerbitan buku yang dilakukan oleh penerbitan. Dengan begitu para penulis dapat memantau sejauh mana proses naskah mereka yang sedang dikerjakan secara *realtime*. Selain membuat transparansi bagi penulis, hal tersebut dapat membantu penerbitan yang tidak perlu mengontak penulis tiap ada proses baru yang dilakukan. Sistem informasi ini diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian naskah buku, proses penyelesaian naskah buku dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif, sehingga mempercepat proses penerbitan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah serangkaian kesatuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau mendapatkan data, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi agar tujuan organisasi tersebut tercapai[2]. Informasi merupakan sekumpulan data yang memiliki makna dan manfaat yang lebih luas. Pada dasarnya, data dalam informasi diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dengan tujuan agar lebih mudah dipahami oleh penerima informasi tersebut [3], [4]. Sistem informasi dibuat dengan tujuan memberikan informasi yang diperlukan oleh suatu organisasi guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

2. Pengunggahan Naskah Buku

Pengunggahan merujuk pada tindakan mengirim data dari komputer pribadi ke sistem seperti *server* web atau *server* FTP. Data yang diunggah ini kemudian dapat diakses secara *online* oleh pengguna *internet*. Salah satu contoh aplikasi yang sering digunakan untuk melakukan pengunggahan adalah *FileZilla*. [5]. Naskah Buku adalah draf karya tulis dan/atau karya gambar yang memuat bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir [6]. Naskah merupakan tulisan yang umumnya dikenal oleh semua orang yang terlibat dalam dunia penulisan terutama dalam menulis buku. Naskah memiliki berbagai fungsi, seperti sebagai bahan bacaan, teks yang harus dibaca dalam mengandung ilmu pengetahuan [7].

3. Website

Situs web merupakan kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan *internet* dan memiliki domain atau URL (*Unified Resource Locator*) yang dapat diakses semua pengguna *internet* dengan cara mengetikkan alamatnya [8]. *Website* adalah sebuah fasilitas *internet* yang menghubungkan dokumen-dokumen dalam skala lokal maupun global [9]. Dokumen-dokumen yang disebut sebagai halaman web, dapat saling terhubung melalui tautan di dalam *website*, memungkinkan pengguna untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya (*hiperteks*), baik itu antara halaman yang disimpan di *server* yang sama maupun *server* di seluruh dunia. Untuk mengakses dan membaca halaman-halaman ini, pengguna dapat menggunakan browser seperti *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, dan lainnya.

4. Database MYSQL

Dalam perkembangannya, MySQL juga dikenal sebagai SQL yang merupakan kependekan dari *Structured Query Language*. SQL adalah Bahasa terstruktur yang digunakan khusus untuk pengolahan *database*. Bahasa SQL pertama kali didefinisikan oleh *American National Standards Institute* (ANSI) pada tahun 1986. MySQL adalah sistem manajemen *database* yang bersifat *open source* [10]. MySQL dipilih sebagai *database* utama karena tidak memerlukan biaya dan dapat digunakan di berbagai *platform*. Hal ini membuatnya menjadi pilihan yang disukai oleh pengguna, karena tidak memerlukan biaya besar dalam pengembangan aplikasi dan tidak tergantung pada sistem operasi *Windows* atau *Linux*. MySQL dapat dijalankan dengan baik pada kedua sistem operasi tersebut, serta beberapa sistem operasi lainnya.

5. Model Kanban

Konsep Kanban telah diperkenalkan di Toyota pada tahun 1947, dimana istilah ini berasal dari istilah Jepang yang berarti “papan nama”. Merupakan sistem manajemen proses visual yang dapat mengelola pengetahuan dan pekerjaan dengan mempertimbangkan pendekatan pengiriman *Just In Time* (JIT) [11]. JIT tidak membebani anggota tim secara berlebihan karena metode Kanban berfokus pada menghilangkan kemacetan dan pemborosan, serta mengurangi waktu tunggu, yang mengarah pada peningkatan jumlah *throughput*. Hamzah mendefinisikan lima prinsip metode *Agile* Kanban, yaitu [11]: a) membatasi pekerjaan yang sedang berjalan, b) memvisualisasikan alur kerja, c) mengukur dan mengelola alur, d) membuat kebijakan proses secara eksplisit, dan e) menggunakan model untuk mengenali peluang perbaikan.

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dan menganalisis pengembangan sistem. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai

masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya [12]. Metode ini melibatkan ketiadaan pengumpulan data primer melalui penelitian lapangan langsung oleh para peneliti [13].

- a. Menentukan responden
Mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan untuk diwawancarai meliputi penulis, penerbit, editor, dan staf ITB Press yang terlibat dalam pengunggahan naskah buku.
 - b. Pembuatan pertanyaan
Menentukan pertanyaan yang relevan untuk diajukan dalam wawancara. Pertanyaan ini akan diformulasikan berdasarkan tujuan penelitian dan informasi yang ingin diperoleh dari responden. Pertanyaan berkisar dari kebutuhan pengguna hingga kendala teknis yang mungkin dihadapi dalam proses pengunggahan naskah buku.
 - c. Melakukan wawancara
Melakukan wawancara dengan responden secara langsung. Peneliti akan menjelaskan tujuan, memperkenalkan diri, dan meminta izin untuk merekam wawancara atau mencatat catatan. Selanjutnya mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan mendengarkan dengan saksama tanggapan dari responden. Selama wawancara, akan mencatat informasi penting yang mungkin tidak terdokumentasi dalam rekaman.
2. Analisis
 - a. Analisis Kebutuhan Fungsional

TABEL I
KEBUTUHAN FUNGSIONAL

No	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
1	Otentikasi Pengguna	Sistem harus memungkinkan pengguna untuk membuat akun dan melakukan login ke <i>platform</i> .
2	Pengunggahan Naskah	Pengguna harus dapat mengunggah naskah melalui antarmuka <i>website</i> yang disediakan.
3	Sistem Review	Sistem perlu mendukung proses penelaahan naskah oleh <i>reviewer</i> yang ditunjuk, termasuk pengiriman naskah kepada <i>reviewer</i> , pemantauan status penelaahan, dan komunikasi antara pengarang dan <i>reviewer</i> .
4	Pengarsipan Naskah	Sistem harus memiliki fitur penyimpanan naskah yang aman dan terstruktur agar dapat diakses kembali di masa depan.
5	Pemberitahuan	Sistem perlu memberikan pemberitahuan kepada pengguna terkait status naskah, perubahan, dan pembaruan terkait.

- b. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

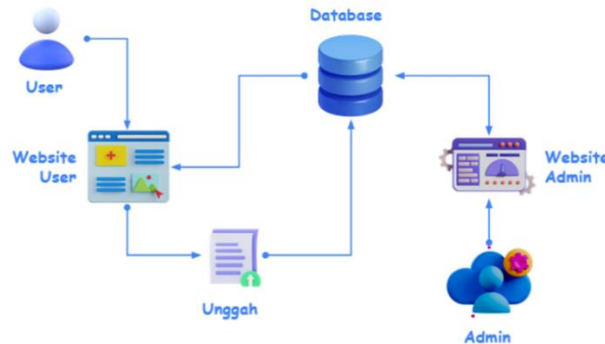
TABEL II
KEBUTUHAN FUNGSIONAL

No	Kebutuhan Non Fungsional	Deskripsi
1	Ketersediaan	Sistem harus tersedia secara terus-menerus dengan waktu henti minimal agar pengguna dapat mengaksesnya kapan pun dibutuhkan.
2	Kegunaan	Antarmuka pengguna harus dirancang dengan baik, intuitif, dan mudah digunakan, sehingga pengguna dengan berbagai tingkat keahlian dapat dengan mudah mengunggah dan mengelola naskah.
3	Ketersediaan Data	Data naskah yang diunggah harus tersedia dan dapat diakses kembali dengan mudah dalam jangka waktu yang lama.
4	Kompatibilitas	Sistem harus kompatibel dengan berbagai jenis perangkat dan browser web yang umum digunakan oleh pengguna.
5	Skalabilitas	Sistem harus dapat menangani jumlah pengguna dan unggahan naskah yang besar secara skalabel, tanpa mengurangi kinerja dan kualitas layanan.

3. Gambaran Umum Sistem

Sistem pengunggahan naskah merupakan sebuah *platform* yang memungkinkan penulis untuk mengunggah naskah buku secara *online* melalui *website* yang dikelola oleh ITB Press. Sistem ini mencakup fitur-fitur seperti

pendaftaran akun, pengunggahan naskah, verifikasi dan validasi, pelacakan status pengajuan, dan komunikasi antara penulis dan tim ITB Press. Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pengunggahan naskah buku, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penulis, dan mempercepat proses penerbitan buku.



Gambar 1. Gambaran Umum Sistem

Gambar 1. menunjukkan alur sistem yang akan berjalan di *website*. User yang sudah mendaftar akan memasuki *dashboard website* untuk melihat chart penjualan. Penulis dapat mengunggah naskah melalui form yang disediakan di *website* dengan isi naskah sesuai templet dari penerbit. Naskah akan masuk ke *database server* sebagai penyimpanan data. Halaman admin akan menampilkan data naskah baru yang diunggah oleh penulis yang kemudian akan diproses oleh penerbit. Dalam halaman admin pula terdapat form penjualan untuk memasukkan penjualan tiap buku yang nantinya akan ditampilkan di *dashboard* tiap penulis.

a. Tujuan

Sistem ini dirancang untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pengunggahan, serta memberikan kemudahan akses bagi penulis dan pihak terkait.

b. Pengguna

- Sistem ini memiliki beberapa jenis pengguna, termasuk:
- Penulis: Orang yang ingin mengunggah naskah ke ITB Press.
- Editor: Staf yang bertanggung jawab untuk meninjau dan mengelola naskah.
- Admin: Pengelola sistem yang mengatur pengguna, mengelola hak akses, dan melakukan tugas administratif terkait sistem.

c. Fitur

- Pendaftaran dan otentikasi pengguna: Sistem ini menyediakan fitur pendaftaran bagi penulis baru dan otentikasi pengguna yang sudah terdaftar sebelumnya.
- Pengunggahan naskah: Penulis dapat mengunggah naskah mereka melalui antarmuka yang disediakan. Mereka dapat melampirkan file naskah, abstrak, serta informasi metadata terkait naskah.
- Pelacakan status naskah: Penulis dan editor dapat melacak status dan perkembangan naskah mereka dalam sistem.

d. Basis Website

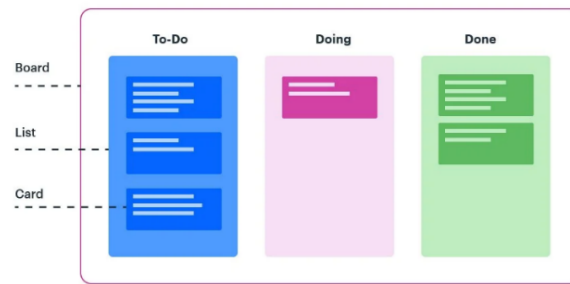
Sistem ini dikembangkan sebagai aplikasi berbasis *website*, yang berarti pengguna dapat mengaksesnya melalui *browser web* mereka. Ini memungkinkan akses yang lebih mudah dan lebih luas bagi pengguna yang memiliki koneksi *internet*.

e. Teknologi dan bahasa pemrograman

Sistem ini mungkin dikembangkan dengan menggunakan teknologi dan bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, *JavaScript* untuk bagian *front end*, serta bahasa pemrograman seperti PHP untuk bagian *back end* dan database MySQL.

4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi pengunggah naskah ini menggunakan metode dari Agile yaitu Kanban. Metodologi Agile Kanban adalah salah satu pendekatan yang fleksibel dan adaptif untuk mengelola proyek pengembangan perangkat lunak. Agile Kanban memberikan kelebihan dalam fleksibilitas, transparansi, dan responsif terhadap perubahan. Paling sederhana dan beberapa pendapat tentang Kanban *board*, terdiri dari tiga kolom: *things to do*, *tasks in progress* and *finally work done*. Format sederhana ini sangat cocok untuk setiap proyek atau alur kerja. Tahap tahap yang disarankan adalah *ideas*, *to do*, *doing* dan *done*[14].



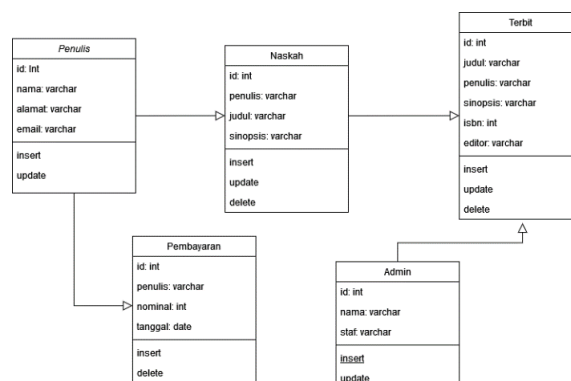
Gambar 2. Metodologi Agile Kanban

Tampilan Kanban memiliki 3 bagian utama yaitu *board*, *list* dan *card*. *Board* adalah keseluruhan tampilan, *list* adalah status dalam proses biasanya hanya memiliki 3 proses yaitu *to-do*, *doing* dan *done*, *card* adalah fitur-fitur yang akan dikerjakan. Dalam penerapannya, metodologi ini memiliki beberapa tahapan diantaranya:

- Pembentukan Tim**
Membentuk tim pengembangan yang terdiri dari anggota yang memiliki keahlian dalam pengembangan *web*, desain antarmuka pengguna, basis data, dan manajemen proyek.
- Identifikasi dan Prioritasi Fitur**
Melakukan analisis kebutuhan dengan melibatkan pihak terkait di ITB Press untuk mengidentifikasi fitur-fitur utama serta memprioritaskan fitur-fitur berdasarkan urgensi dan nilai bisnis yang dihasilkan.
- Pembuatan dan Manajemen Papan Kanban**
Membuat papan Kanban digital untuk melacak status tugas dan aliran kerja yang di dalamnya terbagi menjadi beberapa kolom, seperti "*Backlog*", "*To Do*", "*In Progress*", "*Review/Test*", dan "*Done*".
- Sprint**
Setiap fitur yang sudah teridentifikasi akan di pindahkan dari kolom "*Backlog*" ke kolom "*To Do*". Saat fitur sudah siap dikerjakan maka akan dipindahkan ke kolom "*In Progress*".
- Demo dan Retrospektif**
Setelah selesai satu sprint, selanjutnya melakukan demo kepada PO untuk mendapatkan umpan balik terkait fitur yang telah dikerjakan.
- Penyelesaian dan Pengiriman**
Fitur-fitur yang telah selesai akan dipindahkan ke kolom "*Done*", pada saat semua fitur inti diselesaikan dan telah melalui proses konfirmasi, sistem informasi pengunggah naskah siap untuk diuji secara menyeluruh sebelum dilakukan pengiriman ke ITB Press.
- Pengujian dan Pemeliharaan**
Selama pengembangan, tim melakukan pengujian secara terus-menerus untuk memastikan kualitas sistem informasi pengunggah naskah. Setelah sistem diluncurkan, tim bertanggung jawab untuk pemeliharaan dan pembaruan sistem, serta memperbaiki *bug* atau masalah yang muncul

5. Perancangan Basis Data

Skema basis data menggambarkan struktur dan hubungan antar tabel dalam basis data. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam perancangan skema basis data adalah *Entity-Relationship Diagram (ERD) Modeling*. Dalam ERD, entitas (seperti naskah buku, pengguna, dan transaksi) direpresentasikan sebagai tabel, sedangkan atribut-atribut (seperti judul, penulis, dan tanggal unggah) direpresentasikan sebagai kolom dalam tabel. Penelitian ini menggunakan *class diagram* untuk menggambarkan *entitas*, atribut, dan hubungan antara *entitas* dalam basis data.



Gambar 3. Perancangan ERD

Relasi dalam *database* terdapat data penulis yang memiliki relasi dengan data naskah untuk mengidentifikasi penulis naskah. Data terbit adalah data naskah yang sudah diunggah oleh penulis dan sedang diproses oleh tim penerbit. Dari data ini lah penarikan untuk ditampilkan di *dashboard* dengan memasukan nilai penjualan tiap buku. Data pembayaran adalah data penulis yang sudah melakukan pembayaran melalui transfer. Data ini berguna untuk penerbit dalam melanjutkan proses pengerjaan naskah.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Basis Data

Pembuatan basis data ini dilakukan dengan menggunakan SQL, implementasi *database* untuk *server* menggunakan *phpmyadmin* sebagai *Graphical User Interface* (GUI). Semua tabel dibuat dan dihubungkan dengan tabel lain sesuai relasi yang dibuat.

a. Tabel User

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
☐	1 id_user	int(15)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
☐	2 email	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	3 username	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	4 password	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	5 user	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	6 created	datetime			No	current_timestamp()			Change Drop More
☐	7 updated	datetime			Yes	NULL		ON UPDATE CURRENT_TIMESTAMP()	Change Drop More

☐ Check all With selected: [Browse](#) [Change](#) [Drop](#) [Primary](#) [Unique](#) [Index](#) [Spatial](#) [Fulltext](#)

Gambar 4. Gambar Tabel User

Tabel pengguna pada *website* ini berfungsi sebagai basis data untuk menyimpan informasi penulis dan penerbit yang telah mendaftar. Pengguna dapat menggunakan tabel ini untuk masuk ke halaman awal *website* dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi pengguna. Tabel ini juga memungkinkan pembagian akses yang berbeda antara penerbit dan penulis. Dengan menggunakan tabel pengguna, *website* dapat mengelola informasi pengguna dengan efisien, memberikan hak akses yang sesuai, dan meningkatkan pengalaman pengguna.

b. Tabel Penulis

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
☐	1 id_penulis	int(15)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
☐	2 email	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	3 nama	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	4 phone	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	5 instansi	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	6 jabatan	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	7 no_ktp	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	8 file_ktp	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	9 file_npwp	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	10 rekening	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	11 kontak_lain	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	12 biografi	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	13 file_foto	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	14 created	datetime			No	current_timestamp()			Change Drop More
☐	15 updated	datetime			Yes	NULL		ON UPDATE CURRENT_TIMESTAMP()	Change Drop More

☐ Check all With selected: [Browse](#) [Change](#) [Drop](#) [Primary](#) [Unique](#) [Index](#) [Spatial](#) [Fulltext](#)

Gambar 5. Gambar Tabel Penulis

Tabel penulis pada *website* ini menyimpan data lengkap penulis yang telah melengkapi informasi diri. Tabel ini digunakan untuk memverifikasi identitas penulis saat mengunggah naskah, memastikan keaslian karya yang diunggah, dan memberikan transparansi kepada pembaca dan penerbit. Tabel ini menjadi alat efektif untuk melacak dan mengelola informasi identitas penulis dalam *website* ini.

c. Tabel Buku

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
☐	1 id_buku	int(15)			No	None		AUTO_INCREMENT	Change Drop More
☐	2 judul	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	3 kategori	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	4 penulis	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	5 naskah	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	6 sinopsis	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	7 isbn	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	8 e_isbn	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	9 royalti	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	10 status	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	11 penulis_lainnya	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	12 link	varchar(225)	latin1_swedish_ci		No	None			Change Drop More
☐	13 pembayaran	varchar(225)	latin1_swedish_ci		Yes	belum			Change Drop More
☐	14 id_penulis	int(15)			No	None			Change Drop More
☐	15 created	datetime			No	current_timestamp()			Change Drop More
☐	16 updated	datetime			Yes	NULL		ON UPDATE CURRENT_TIMESTAMP()	Change Drop More

☐ Check all With selected: [Browse](#) [Change](#) [Drop](#) [Primary](#) [Unique](#) [Index](#) [Spatial](#) [Fulltext](#)

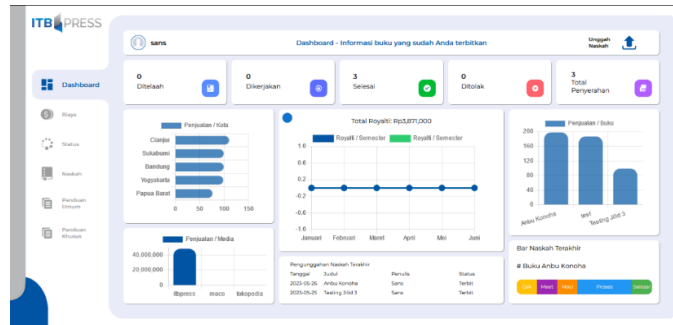
Gambar 6. Gambar Tabel Buku

Tabel buku pada *website* ini menyimpan data naskah yang diunggah, termasuk yang sedang dalam proses pengerjaan. Tabel ini memungkinkan penulis untuk melihat dan mengelola naskah, serta memperbarui status dan mengedit informasi terkait. Penerbit juga dapat menggunakan tabel ini untuk menelusuri dan mempertimbangkan naskah yang menarik minat. Tabel buku ini memberikan antarmuka intuitif dan informatif bagi penerbit dan penulis untuk mengakses dan mengeksplorasi data naskah dengan mudah.

2. Implementasi Antar Muka

Implementasi desain antarmuka menggunakan HTML, CSS, dan *JavaScript* sesuai kebutuhan setiap halaman. Pengambilan data dari *database* dilakukan menggunakan PHP sesuai dengan data yang diperlukan dan tabel yang telah dibuat.

a. Halaman Dashboard



Gambar 7. Halaman Dashboard

Halaman *dashboard* penulis pada sistem ini menyediakan informasi terkait penjualan buku yang telah terbit. Pada *dashboard* ini, penulis dapat melihat statistik penjualan buku, termasuk jumlah total penjualan buku, pendapatan royalti yang telah dibayarkan, serta informasi terkait naskah yang sedang diunggah. *Dashboard* ini memberikan penulis gambaran yang jelas tentang performa penjualan buku dan memudahkan pengguna dalam melacak pendapatan yang diperoleh dari penjualan buku.

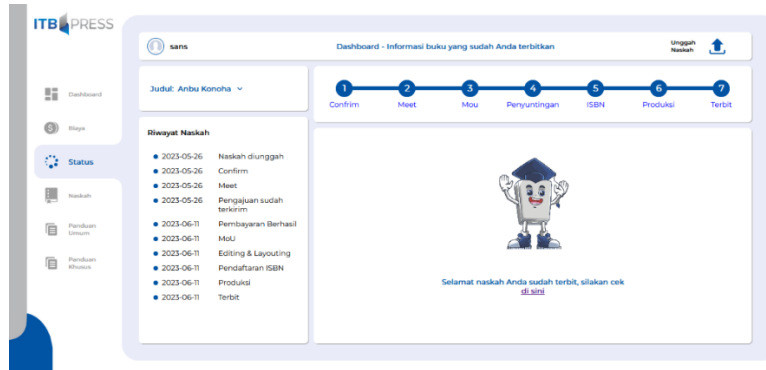
b. Halaman Biaya

The screenshot shows the ITB PRESS Biaya (Cost) page. It features a cartoon character on the left. The main section is a form for calculating book production costs. It includes fields for 'Jumlah Buku' (100), 'Halaman Utama' (10), 'Halaman Halam Rupa' (10), 'Ukuran Buku' (88 (220 x 170 mm)), 'Bahan Isi' (HVS 80), 'Bahan Cover' (A3 350 gr), 'Jenis Cover' (Softcover), 'Lembar' (Glasir), 'Finishing' (Binding), and 'Spot UV' (Tidak). There is a 'Hitung' button. On the right, there is a 'Simulasi hitung biaya dan cover untuk menerbitkan buku' section showing a book cover preview with dimensions (4.08 mm, 17.6 cm) and a list of options: 'Cover' (Softcover), 'Finishing' (Binding), and 'Spot UV' (Tidak).

Gambar 8. Halaman Biaya

Pada halaman biaya, penulis diberikan kemampuan untuk menghitung perkiraan biaya yang akan dikeluarkan sebelum mengunggah naskah. Penulis dapat memasukkan jumlah kuantitas, jumlah halaman, ukuran buku, dan spesifikasi lainnya sesuai kebutuhan. Sistem akan menghitung biaya total, biaya per eksemplar, dan biaya setelah dikenakan pajak. Di sebelah kanan halaman, akan ditampilkan perkiraan ukuran dan ketebalan buku setelah selesai diproduksi untuk memberikan simulasi kepada penulis agar dapat melihat perkiraan secara visual mengenai hasil akhir buku yang akan diproduksi.

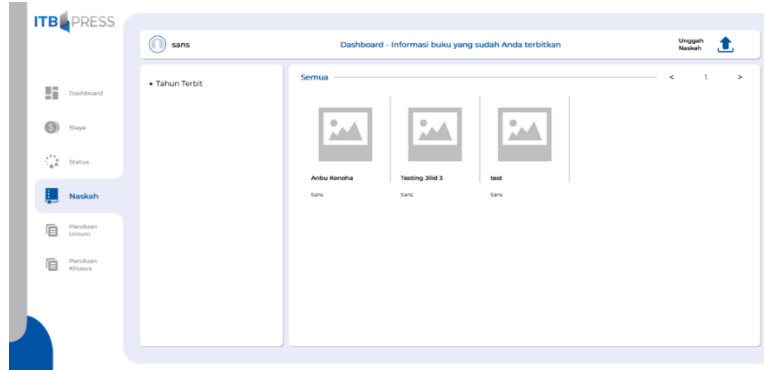
c. Halaman Status



Gambar 9. Halaman Status

Halaman status pada sistem ini memberikan penulis tampilan yang jelas tentang proses penanganan naskah setelah diunggah oleh tim penerbit. Melalui halaman ini, penulis dapat memantau setiap tahap proses yang dilakukan terhadap naskah yang di *upload*, seperti verifikasi, penyuntingan, desain *layout*, dan lainnya. Hal ini memungkinkan adanya transparansi antara penerbit dan penulis, sehingga penulis tidak perlu secara langsung menghubungi penerbit melalui kontak komunikasi lainnya, seperti *WhatsApp* atau sejenisnya, untuk menanyakan perkembangan terkait naskah penulis. Dengan adanya halaman status ini, penulis dapat dengan mudah melacak dan memperoleh informasi terbaru mengenai penanganan naskah mereka secara *online*.

d. Halaman Naskah



Gambar 10. Halaman Naskah

Halaman naskah pada sistem ini menampilkan daftar naskah yang telah terbit, yang meliputi gambar *cover* buku, nama buku, dan nama penulis sebagai data dasar dari setiap buku. Halaman ini memberikan pengunjung atau pembaca akses untuk melihat naskah-naskah yang telah diterbitkan, serta memberikan informasi dasar mengenai buku tersebut seperti judul, penulis, dan visualisasi melalui gambar *cover* buku. Halaman naskah ini berfungsi sebagai katalog yang mempermudah pembaca dalam menelusuri dan mencari buku-buku yang telah terbit, sehingga mereka dapat memilih dan mengetahui lebih lanjut tentang karya yang tersedia.

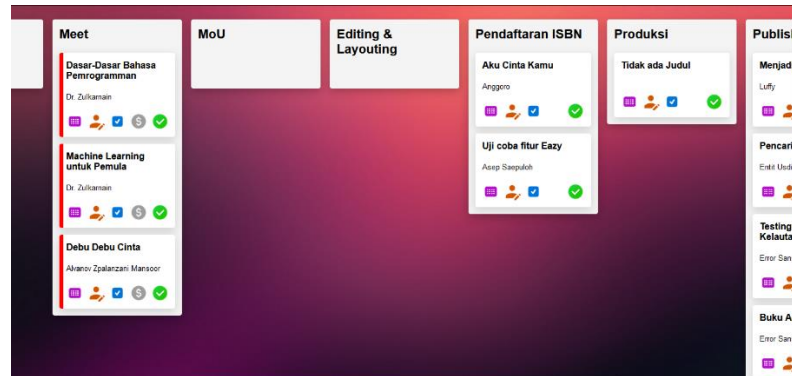
e. Halaman Panduan Umum



Gambar 11. Halaman Panduan Umum

Halaman panduan umum untuk penulis sebelum mengunggah naskah, terdapat beberapa ketentuan yang harus diikuti agar naskah dapat diterima oleh tim penelaah. Panduan ini mencakup penggunaan templat dengan berbagai ukuran seperti A5, B5, A4, dan UNESCO, yang harus diunduh dan diikuti sesuai format yang tertera. Selain itu, penulis juga diberikan informasi mengenai persyaratan hukum terkait hak cipta dan lisensi, serta batas waktu pengunggahan yang ditetapkan. Panduan ini juga mencakup penjelasan tentang anatomi buku, seperti halaman depan, pengantar, isi, bab, daftar pustaka, dan lainnya, agar penulis dapat menyusun naskah dengan tepat. Tujuan dari panduan ini adalah untuk memberikan arahan yang jelas dan memastikan kesesuaian naskah dengan persyaratan, sehingga memudahkan tim penelaah dalam proses evaluasi dan memastikan kualitas naskah yang diunggah oleh penulis.

f. Halaman Admin / Penerbit



Gambar 12. Halaman Admin / Penerbit

Halaman admin menggunakan tampilan Kanban View yang memungkinkan penerbit untuk mengelola proses pengunggahan naskah dengan efisiensi. Dengan konsep Kanban, setiap naskah baru dapat bergerak melalui tahapan yang telah ditentukan, mulai dari pengajuan hingga penerbitan. Tampilan Kanban yang visual memungkinkan penerbit untuk dengan mudah melacak dan mengelola status setiap naskah. Penulis dapat dengan jelas melihat tahapan yang sedang berlangsung, tahapan yang telah selesai, dan tahapan yang membutuhkan tindakan selanjutnya. Hal ini memungkinkan penerbit untuk memantau dan mengatur proses pengunggahan naskah secara efektif, memastikan bahwa setiap langkah dilakukan tepat waktu sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Tampilan Kanban pada halaman admin memberikan kemudahan dan visualisasi yang berguna bagi penerbit dalam mengelola alur kerja pengunggahan naskah dengan efisiensi yang tinggi.

IV. KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengunggah naskah tanpa perlu datang secara langsung atau mengirim melalui email. Penggunaan sistem informasi pengunggahan naskah buku dapat berjalan dengan lebih baik dan efisien. Selain itu, sistem ini juga difasilitasi notifikasi kepada penerbit ketika ada naskah baru yang diunggah. Hal ini membantu meningkatkan responsivitas dan memastikan bahwa setiap naskah baru segera diperhatikan oleh tim penerbit. Lebih lanjut, sistem informasi ini juga memberikan transparansi kepada penulis, dimana setiap pengirim naskah dapat melihat update terbaru yang terjadi selama proses pengerjaan naskah oleh tim penerbit. Dengan demikian, sistem ini dapat membuat komunikasi yang lebih interaktif antara penulis dan tim penerbit, serta memastikan bahwa penulis tetap dapat menerima informasi tentang kemajuan naskah mereka dalam proses penerbitan.

REFERENSI

- [1] I. Yudianto, T. Haryanto, M. Malik Mutoffar, Y. Fadhillah, Jamaludin, dan N. Eka Putra, "Comparison of Stock Price Predictions Using Support Vector Regression and Recurrent Neural Network Methods," dalam *2023 International Conference on Computer Science, Information Technology and Engineering (ICCoSITE)*, IEEE, Feb 2023, hlm. 927–932. doi: 10.1109/ICCoSITE57641.2023.10127832.
- [2] F. Reza dan A. D. Putra, "Sistem Informasi E-Smile (Electronic Service Mobile) (Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, vol. 2, no. 3, hlm. 56–65, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [3] S. Hidayah Nova, A. Puji Widodo, B. Warsito, dan S. Pasca Sarjana, "Analisis Metode Agile pada Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review Analysis of Agile Method on Website-Based Information System Development: Systematic Literature Review." [Daring]. Tersedia pada: <https://scholar.google.com>
- [4] M. Santiputri dkk., "SISTEM INFORMASI PENERBITAN POLIBATAM PRESS."
- [5] p2k.stekom.ac.id, "Pengunduhan dan pengunggahan," p2k.stekom.ac.id. Diakses: 14 April 2023. [Daring]. Tersedia pada: https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Pengunduhan_dan_pengunggahan
- [6] Paralegal.id, "Pengertian Naskah Buku menurut Undang-Undang," paralegal.id. Diakses: 14 April 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://paralegal.id/pengertian/naskah-buku/>
- [7] B. A. Nugraha, A. R. Perdanakusuma, dan A. Rachmadi, "Analisa Manajemen Risiko pada Sistem Informasi Tata Naskah Dinas Elektronik dengan Kerangka Kerja NIST 800-30 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur," 2020. [Daring]. Tersedia pada: <http://j-ptiik.ub.ac.id>

- [8] Y. S. Novitasari, Q. J. Adrian, dan W. Kurnia, "Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis *Website* (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, vol. 2, no. 3, hlm. 136–147, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [9] M. M. Mutoffar, I. Yunianto, dan H. Afitriansyah, "Aplikasi Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web," *Nasional Riset Aplikasi dan Teknik Informatika*, vol. 01, no. 02, hlm. 29–38, 2019.
- [10] M. Saed Novendri dkk., "Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP dan MYSQL," *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, vol. 10, no. 2, hlm. 46–57, 2019.
- [11] H. Alaidaros, M. Omar, dan R. Romli, "The state of the art of agile kanban method: challenges and opportunities," *Independent Journal of Management & Production*, vol. 12, no. 8, hlm. 2535–2550, Des 2021, doi: 10.14807/ijmp.v12i8.1482.
- [12] M. Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Jurnal Humanika*, vol. 21, no. 1, hlm. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.
- [13] M. M. Mutoffar, S. Kuswayati, F. T. Anggraeny, dan T. Sumarni, "Exploring the Potential of ChatGPT in Improving *Online* Marketing and Promotion of MSMEs," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 12, no. 2, 2023, doi: 10.33395/jmp.v12i2.12440.
- [14] R. Hartono, "Penerapan Kanban Model Sebagai Metode Perancangan Sistem Informasi (Studi Kasus: Pemetaan Sekolah SMA/K/MA Kota Tasikmalaya)," *Jurnal PETIK*, vol. 8, no. 2, hlm. 27–34, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://dapo.kemdikbud.go.id/>